

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP N 3 WONOSARI
Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017



Disusun oleh:

Ndaru Kartika Sari

13205241057

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL kelompok SMP Negri 3
Wonosari:

Nama : Ndaru Kartika Sari
NIM : 13205241057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3
Wonosari mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.
Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik
2016/2017.

Wonosari, 01 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.19721010200604 2 021

Ndaru Kartika Sari
NIM 13205241057

Menyetujui,
Koordinator PPL
SMP N 3 Wonosari

Dosen Pembimbing Lapangan

Hartoyo, S.Pd.
NIP 196004181983021002

Drs. Sritanto MPd
NIP 196309171989031003

Kepala Sekolah,
SMP N 3 Wonosari

Mulyadi, S.Pd.
NIP 19631108 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL di SMP N 3 WONOSARI dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa telah menempuh kegiatan PPL di SMP NEGERI 3 WONOSARI dan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pend. Bahasa Daerah FBS, UNY. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi
2. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua LPPM beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL disekolah
4. Drs. Sritanto, MPd selaku Dosen Pamong PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
5. Venny Indriya E, M. Litt selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan PPL.
6. Mulyadi S.pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 WONOSARI yang telah memberikan ijin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP N 3 WONOSARI
7. Hartoyo S.pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
8. Jaat Siyah Riwayati, S.Pd selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan PPL dengan baik.

9. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 3 WONOSARI yang telah membimbing serta memberikan dukungan.
10. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
11. Siswa-siswi SMP N 3 WONOSARI, yang telah berpartisipasi dan mau untuk diajak bekerjasama selama pelaksanaan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 01 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	14
D. Refleksi.....	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Harian
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi :
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
 - a. Kisi-kisi Soal
 - b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
 - c. Soal Ulangan
 - d. Daftar Nilai Ulangan
8. Dokumentasi Kegiatan PPL
 - a. Foto kegiatan

ABSTRAK

Oleh:

Ndaru Kartika Sari

13205241057

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan. Pada saat PPL ini, mahasiswa berkesempatan mengaplikasikannya teori-teori tersebut dan tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut dalam situasi mengajar yang sesungguhnya. PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses Kegiatan Belajar Mengajar yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Program PPL di SMP Negeri 3 Wonosari dimulai sejak 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A, B, C, D, E dengan alokasi waktu 2x40menit setiap pertemuan. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Wonosari adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL antara lain mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan para siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : PPL, pembelajaran, siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Guru adalah tenaga pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Melihat besarnya peran guru dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik yang profesional, mengadakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik (guru) yang meliputi kegiatan praktek mengajar, membuat media pembelajaran, membuat RPP, dan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat menjadi bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 3 Wonosari terletak di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Wonosari. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 3 Wonosari cukup mendukung proses

kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
 - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
 - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki 37 orang tenaga guru dan 20 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
 - a. 32 guru yang berstatus sebagai PNS
 - b. 5 orang yang berstatus sebagai GTT
 - c. 13 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 7 orang yang berstatus sebagai PTT
 - d. 2 Penjaga perpustakaan
 - e. Penjaga sekolah 3 orang
 - f. tukang kebun 2 orang
3. Kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Wonosari, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 Laboratorium Bahasa
 - d. 1 Laboratorium Musik
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah

- b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
- a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - e. Kamar Mandi/ WC siswa
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
 - h. Tempat parkir siswa
 - i. ruang OSIS
- 4) Ruang Kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang Koperasi Siswa
- 5) Ruang lain
- a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. Ruang Kantin
 - c. 1 Ruang Aula
- 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 3 Wonosari memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas

tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Di setiap ruang kelas juga sudah disediakan LCD untuk menunjang pembelajaran.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca. Selain itu perlu lebih ditingkatkan lagi minat baca para peserta didik.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 3 Wonosari ada 2 ruang untuk putra dan putri. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar. Data dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMP N 3 Wonosari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 3 Wonosari.

- a. Bola Voli
- b. Sepak Bola
- c. Tenis Lapangan

- d. Senam Lantai
- e. Seni Musik
- f. Drumband
- g. Karate
- h. Musik Tradisional
- i. BTA
- j. Storry Telling
- k. Mading
- l. Penulisan cerpen dan puisi
- m. Seni Tari
- n. Atletik
- o. Tonti
- p. Pramuka (Wajib)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada maret 2016 pada pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 3 Wonosari, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 3 Wonosari. Adapun rangkaian kegiatan PPL ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau Micro Teaching. Pembelajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam

program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal Maret 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 3 Wonosari. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (sritanto), Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Wonosari (MULYADI, S.Pd), guru-guru pendamping mata pelajaran, dan 10 mahasiswa PPL UNY 2016.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 3 Wonosari. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

b. Proses pembelajaran

c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran

2) Menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian Seni Budaya.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 3 Wonosari dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP Negeri 3 Wonosari dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2016. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

1. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)

Mahasiswa yang mengikuti PPL harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pembelajaran mikro (micro teaching). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester 6. Dalam kegiatan perkuliahan pembelajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga sudah siap saat diterjunkan ke sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya praktik langsung di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

b. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

c. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

d. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran, sehingga mahasiswa harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 18 juli 2016 sampai tanggal 17 September 2016. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VIII A,B,C,D,E. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 8x pertemuan untuk tiap kelas. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No.	Hari/Tgl	Pukul	Materi	Kelas
1.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta perhatian di lingkungan sekolah.	VIII C
2.		09.20-10.10	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta perhatian di lingkungan sekolah.	VIII E
3.		11.45-13.05	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta perhatian di lingkungan sekolah.	VIII D
4.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta perhatian di lingkungan sekolah.	VIII A

5.	Jumat, 29 Juli 2016	07.40-09.00	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta perhatian di lingkungan sekolah.	VIII B
6.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta ijin untuk meninggalkan suatu tempat karena ada kepentingan kepada Guru ataupun Orang Tua.	VIII C
7		09.20-10.10	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta ijin untuk meninggalkan suatu tempat karena ada kepentingan kepada Guru ataupun Orang Tua.	VIII E
8		11.45-13.05	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta ijin untuk meninggalkan suatu tempat karena ada kepentingan kepada Guru ataupun Orang Tua.	VIII D
9	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta ijin untuk meninggalkan suatu tempat karena ada kepentingan kepada Guru ataupun Orang Tua.	VIII A
10.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.40-09.00	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa meminta ijin untuk meninggalkan suatu tempat karena ada kepentingan kepada Guru ataupun Orang Tua.	VIII B
11.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa ketika sedang bertamu di rumah orang lain.	VIII C
12		09.20-10.10	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa ketika sedang bertamu di rumah orang lain.	VIII E

13		11.45-13.05	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa ketika sedang bertamu di rumah orang lain.	VIII D
14	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa ketika sedang bertamu di rumah orang lain.	VIII A
15.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.40-09.00	Mengajarkan materi mengenai unggah-ungguh Jawa ketika sedang bertamu di rumah orang lain.	VIII B
16	Kamis, 18 Agustus 2016	07.40-09.00	Ulangan harian pertama materi mengenai unggah-ungguh Jawa.	VIII A
17		09.30-10.50	Ulangan harian pertama materi mengenai unggah-ungguh Jawa.	VIII D
18		11.05-12.25	Ulangan harian pertama materi mengenai unggah-ungguh Jawa.	VIII E
19	Jumat,19 Agustus 2016	07.40-09.00	Ulangan harian pertama materi mengenai unggah-ungguh Jawa.	VIII B
20	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-08.20	Ulangan harian pertama materi mengenai unggah-ungguh Jawa.	VIII C
21	Kamis, 25 Agustus 2016	07.40-09.00	Memulai materi baru mengenai menyimak berita berbahasa Jawa melalui media audiovisual. Siswa diminta mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	VIII A
22		09.30-10.50	Memulai materi baru mengenai menyimak berita berbahasa Jawa melalui media audiovisual. Siswa diminta mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	VIII D
23		11.05-12.25	Memulai materi baru mengenai	VIII E

			menyimak berita berbahasa Jawa melalui media audiovisual. Siswa diminta mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	
24	Jumat,26 Agustus 2016	07.40-09.00	Memulai materi baru mengenai menyimak berita berbahasa Jawa melalui media audiovisual. Siswa diminta mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	VIII B
25	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.20	Memulai materi baru mengenai menyimak berita berbahasa Jawa melalui media audiovisual. Siswa diminta mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	VIII C
26	Kamis, 1 September 2016	07.40-09.00	Memulai materi baru mengenai menanggapi teks berita berbahasa Jawa dan siswa diminta mencari isi dan amanat dalam teks berita berbahasa Jawa tersebut.	VIII A
27		09.30-10.50	Memulai materi baru mengenai menanggapi teks berita berbahasa Jawa dan siswa diminta mencari isi dan amanat dalam teks berita berbahasa Jawa tersebut.	VIII D
28		11.05-12.25	Memulai materi baru mengenai menanggapi teks berita berbahasa Jawa dan siswa diminta mencari isi dan amanat dalam teks berita berbahasa Jawa tersebut.	VIII E
29	Jumat,2 September 2016	07.40-09.00	Memulai materi baru mengenai menanggapi teks berita berbahasa Jawa dan siswa diminta mencari isi dan amanat dalam teks berita berbahasa Jawa tersebut.	VIII B

30	Rabu, 7 September 2016	07.00-08.20	Memulai materi baru mengenai menanggapi teks berita berbahasa Jawa dan siswa diminta mencari isi dan amanat dalam teks berita berbahasa Jawa tersebut. Dilanjutkan dengan ulangan harian kedua materi mengenai berita berbahasa Jawa.	VIII C
31	Kamis, 8 September 2016	07.40-09.00	Ulangan harian yang kedua materi mengenai berita berbahasa Jawa.	VIII A
32		09.30-10.50	Ulangan harian yang kedua materi mengenai berita berbahasa Jawa.	VIII D
33		11.05-12.25	Ulangan harian yang kedua materi mengenai berita berbahasa Jawa.	VIII E
34	Jumat, 9 September 2016	07.40-09.00	Ulangan harian yang kedua materi mengenai berita berbahasa Jawa.	VIII B

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pembelajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pembelajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktek mengajar

Program mengajar Bahasa Jawa dilaksanakan di kelas VIII A,B,C,D,E. Media Pembelajaran yang dipakai :

- a. Buku paket Bahasa Jawa
- b. Teks unggah ungguh dan berita berbahasa Jawa
- c. Audio mengenai berita berbahasa Jawa
- d. Video unggah-ungguh

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

- a. Kegiatan awal

Mahasiswa mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan

materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu, disampaikan juga tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa ketika mengajar sehingga diharapkan dapat lebih baik pada pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan cara melaksanakan kegiatan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dengan berbagai karakteristik siswanya.

2. Faktor pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktek mengajar, antara lain:

a. Dari segi mahasiswa:

1. Mahasiswa terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
2. Mahasiswa kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran
3. Cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik,
4. Pada saat penyampaian materi, mahasiswa terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. Dari segi siswa

- 1) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas hampir sama),
- 2) Keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.
- 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama PPL yaitu lebih mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar

mengajar dan memudahkan dalam penguasaan serta pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memakai metode dan model pembelajaran yang berbeda-beda disetiap pertemuan agar para peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Memberi kuis kepada peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar peserta didik lebih kondusif.

D. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. Menciptakan suasana yang akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut adalah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa telah mengajar sebanyak 8x pertemuan untuk tiap kelas.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 3 Wonosari
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).

- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
- b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan hingga siswa.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
- c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.
- d. Sosialisasi program PPL yang baru seharusnya lebih ditingkatkan karena masih banyak sekolah-sekolah yang belum terlalu paham terhadap program PPL yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH :Jalan baron km.6 ,Mulo ,kec.Wonosari kab.Wonosari
NAMA MAHASISWA :Ndaru Kartika Sari
NOMOR MHS. :13205241057
FAK/JUR/PRODI :FBS/Pend.Bahasa Daerah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil kegiatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.	Baik
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstra yang ada di	Baik
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 3 Wonosari disiplin, baik dan	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan	Baik
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar, buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan	Baik
7	Laboratorium	Lab. Komputer, Lab. IPA, Lab. Bahasa , Lab. Musik	Baik
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas	Baik

		dan dilakukan di luar kelas.	
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan	Baik
10	Ekstrakurikuler	Di laksanakan sesuai jadwal	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : lengkap dan terdapat ruang OSIS	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai	Baik
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian	Baik
14	Koperasi siswa	Kantin dan <i>bussiness center</i>	Baik
15	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup Memada	Baik
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan taman terawat rapi, fasilitas pendukung kamar mandi baik	Baik
17	Lain-lain : taman	Taman: taman berada di tengah lingkungan sekolah terawat dengan	Baik



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA :Ndaru Kartika Sari
NO. MAHASISWA :13205241057
TGL. OBSERVASI : Maret 2016

PUKUL : 09.00-10.40
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 3 Wonosari
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Bahasa Daerah

NO	Aspek yang Diamati	DeskrSeni Budaya Hasil
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran(KTSP)/Kurikulum 2013	Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sudah mengacu pada KTSP untuk kelas VIII
	2. Silabus	Silabus yang dibuat lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter. Pada kegiatan inti sudah mencakup eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi untuk KTSP.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Membuka pelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan apersepsi. 2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi

		<p>kepada siswa sehingga siswa lebih antusias untuk belajar.</p> <p>3. Apresepsi tentang materi pembelajaran sudah baik</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
	2. Penyajian materi	<p>1. Penyajian materi sesuai dengan RPP</p> <p>2. Penyajian materi sesuai dengan buku yang menjadi acuan</p> <p>3. Penyajian materi baik, hal ini terlihat ketika pembelajaran peserta didik sudah terlihat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>4. Ditanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti apa yang diajari</p> <p>5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan</p>
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Inquiri
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa saat pembelajaran yaitu menggunakan bahasa Indonesia terkadang

		menggunakan bahasa jawa atau bahasa daerah agar perbincangan dengan siswa terlihat akrab.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif sesuai dengan waktu yang dibuat pada RPP
	6. Gerak	Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai ketrampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa
	8. Teknik bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas. 2. Guru memancing siswa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya
	9. Teknik penguasaan kelas	1. Guru sudah baik, selalu ada

		<p>penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita.</p> <p>2. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.</p>
	10. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media laptop dan LCD dengan maksimal
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktikkan oleh siswa.
	12. Menutup pelajaran	Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa selalu menyimak dan memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman dan ijin keluar kelas dengan alasan pergi ke kamar kecil.

	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>1. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru, menjabat tangan dan menghormati orang lain</p> <p>2. Perilaku siswa yang terlihat ketika berada di luar kelas adalah kebanyakan siswa pergi ke kantin, bermain bola volly dan bermain basket ketika istirahat dan ada yang hanya duduk dan berbincang – bincang di depan kelas.</p>
--	--	---

Yogyakarta, 01 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM.13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran	:Bahasa Jawa
Kelas/Semester	:VIII/1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan ragam bahasa Jawa pada kehidupan sehari-hari.

3.1.2. Siswa dapat menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa.

3.1.3. Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan ragam bahasa Jawa pada kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa.
3. Menerapkan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.

F. Materi Pembelajaran

Materi Pertemuan Pertama

Tataran Unggah-Ungguh Basa

Manut owah gingsiring jaman, ragan basa Jawi saiki mung kapantha dadi loro, yaiku basa ngoko lan basa krama. Basa ngoko kapantha maneh dadi loro: ngoko lugu lan ngoko alus. Basa krama uga kapantha dadi loro: krama lugu lan krama alus. Bedane ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu lan krama alus kaya kang kaandharake ing ngisor iki.

1. Ngoko Lugu

Ngoko lugu wujud kabeh tetembungane migunakake tembung ngoko. Ngoko lugu digunakake kanggo omong-omongan antarane wong sing wis kekancan akrab lan wong tuwa marang anake. Tuladha :

- a. Kowe mengko ana ngomah apa ora?
- b. Amir ora mlebu sekolah jalaran lara weteng.
- c. Kowe sida melu bapak menyan Sala apa ora Le?
- d. Mengko bengi sinau bareng ana ngomahmu ya?

2. Ngoko Alus

Ngoko alus wujud tembung-tembung ngoko kang kacampuran tembung krama kanggo ngajeni wong sing diajak guneman/omongan. Ngoko alus biasane digunakake kanggo

omong-omongan antarane wong tuwa kang wis akrab nanging isih padha ngajeni, wong tuwa marang wong nom sing diajani, lan kanggo ngomongake wong sing diajani. Tuladha :

- a. Pak Parna saiki wis rawuh apa durung?
- b. Panjenengan arep tindak menyang Gunungkidul dina apa?
- c. Mas Parja arep siram saiki apa mengko?
- d. Wingi Pak Lik rawuhe nitih motor mabur.

3. Krama Lugu

Krama lugu wujud kabeh tetembungane nganggo tembung krama nanging wuwuhane isih migunakake wuwuhan basa ngoko. Krama lug biasane digunakake denin bakul ing pasar menawa omong-omongan karo kang arep tuku. Tuladha :

- a. Sampeyan mundhute sayur ingkang pundi?
- b. Mangke kula betakake dhateng daleme panjenengan.
- c. Kopine sampun diunjuk eyang kakung.
- d. Bapak kondure mangke jam kalih.

4. Krama Alus

Krama alus wujud kabeh tetem bugane krama kabeh. Krama alus digunakake kanggo wong nom menawa matur marang wong tuwa, anak buah marang pimpinan, lan wong sing durung kenal. Tuladha :

- a. Mangga pinarak, panjenengan sampun dipuntengga bapak.
- b. Menawi sampun dados tugasipun saged dipunkempalaken.
- c. Bapak lan ibu sampun tindak dhateng Jogja kala wingi.
- d. Pak, kula badhe nyuwun arta kangge tumbas buku basa Jawi.

Pacelathon Njaluk Kawigaten

Tuladha 1

Upacara dina senen dilaksanaake kanthi hikmat. Wektune rampungan upacara Bu Imah selaku Wakasek paring wara-wara kanggo kabeh siswa.

Bu Imah: “Bocah-bocah aja bubar dhisik, aku arep menehi wara-wara. Tulung digatekake. Amarga iki wara-wara penting banget.”

Murid: “Inggih, Bu.”

Bu Imah: “Sapisan maneh tulung digatekake ya! Kanggo mengeti dina kamardhikan bakal dianakake lomba keindahan kelas, dadi saben kelas kudu mempersiapkan tenanan. Sing dinilai keindahane lan kebersihane. Mengko kelas sing menang bakal diumumake wektu upacara 17an.”

Murid: “Dados namung angsal wektu satunggal minggu kangge persiapan, Bu?”

Bu Imah: “Iya, wektune namung seminggu kanggo persiapan. Yowis kuwi mau wara-warane.”

Bubar maringi wara-wara murid-murid banjur dibubarke lan mlebu kelase dewe-dewe.

(Teks dibuat oleh Ndaru Kartika Sari)

Tuladha 2

Wektune wulangan basa Jawi ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta ingkang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kana Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A.

Deni: “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.”

Bu Sinta: “Oh iya mas, mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara.”

Deni: “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sakedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ing ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardhikan RI ingkang kaping 71. Makaten wara-wara saking kula, awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun.”

Sawise rampung anggone menehake wara-wara Deni lan Danang banjur ngaturake panuwun marang Bu Sinta guru kang ngasta ing kelas wolu A. Bocah loro kuwi nyuwun pamit kanthi sopan.

(Sumber Internet <http://srikandhiardiseta.blogspot.co.id/2016/05/contoh-soal.html?m=1>)

Katrangan:

Kanggo jaluk kawigaten bisa migunaake tetembungan: nyuwun kawigatosanipun, gatekna, ayo digatekake.

G. Metode Pembelajaran Pertemuan (1, 2, dan 3)

1. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.
2. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Pengertian unggah-ungguh Fungsi dan penggunaan unggah-ungguh meminta perhatian. Elaborasi Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya: Siswa diminta untuk menyimak dialog meminta perhatian. Mencari kata-kata berbahasa Jawa ngoko diubah menjadi bahasa Jawa krama.	50 menit
3	Kegiatan Akhir Konfirmasi	menit ii

	<p>Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Penutup</p> <p>Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>Memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa.</p>	
--	--	--

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks Unggah-unggah
- Video
- LCD
- Speaker

K. Penilaian

a. Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menerapkan unggah-unggah untuk meminta perhatian di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.	Kepiye unggah-ungguhe njaluk kawigaten ana kelas nalika kowe arep macaake wara-wara saka Kepala Sekolah?	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah unggah Jawa

C. Alokasi Waktu : 1x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.4. Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di sekolah maupun tempat tinggal.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

4. Menerapkan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di sekolah maupun tempat tinggal.

F. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh njaluk idi palilah / meminta ijin

Unggah-ungguh nalika arep metu saka omah utawa ninggalke kelas kuwi becike kudu njaluk ijin karo wong tuwa utawa guru menawa neng sekolahan. Menawa njaluk idi palilah karo wong tuwa utawa guru kudu nganggo basa krama. Ananging menawa njaluk idi palilah karo kanca oleh nganggo basa ngoko.

Tuladha ukara njaluk idi palilah:

- Bu Guru, keparenga kula nyuwun ijin badhe dhateng wingking.
- Bapak, kula pamit badhe medal kalia kanca kula.
- Ibu, menawi kepareng kula ijin badhe garap tugas kelompok kalia kanca kula wonten griyanipun Bu Guru.

Tuladha Pacelathon.

Sore mau Siti diparani kancane arep diajak garap tugas menyang omahe Bu Ade. Siti goleki Ibune arep pamitan, amarga Siti diwarahi wong tuwane menawa arep lunga kudu pamitan dhisik.

Siti: “Bu, kula pamit badhe garap tugas wonten griyanipun Bu Ade?”

Ibu: “Leh mu mangkat karo sapa nduk?”

Siti: “Menika kalia Minem, Bu.”

Ibu: “La Minem endi? Kok ora ana bocahe.”

Siti: “Minem nengga wonten ngajengan, Bu. Inggih sampun Bu, kula mlampah rumiyin.

Mesakaken Minem sampun dangu anggenipun nengga kula.”

Ibu: “Ya, nduk ati-ati neng dalan. Anggonmu mulih aja wengi-wengi, mengko ndak digoleki Bapak.”

Siti: “Inggih, Bu.”

(Teks dibuat oleh Ndaru Kartika Sari)

G. Metode Pembelajaran Pertemuan (1, 2, dan 3)

3. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.

4. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Review materi pertemuan sebelumnya Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Pengertian unggah-ungguh meminta ijin. Fungsi dan penggunaan unggah-ungguh meminta ijin. Elaborasi Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya: Siswa menyimak teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta ijin. Siswa diminta untuk mencari kata berbahasa Jawa ngoko lalu diubah menjadi Jawa kram.	50 menit
3	Kegiatan Akhir Konfirmasi Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa. Penutup Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa. Menyampaikan rancangan materi yang akan disampaikan pada minggu berikutnya.	menit

- Bausastra Jawa
 - Internet
- J. Media Belajar
- Teks Unggah-ungguh
 - Video
 - LCD
 - Speaker
- K. Penilaian
- b. Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di sekolah maupun tempat tinggal.	Kepiye anggonmu njaluk idi palilah (meminta ijin) arep metu garap tugas karo wong tuwamu?	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah unggah Jawa

C. Alokasi Waktu : 1x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.5. Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bertamu di kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

5. Menerapkan unggah-ungguh bertamu di kehidupan sehari-hari.

F. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh mertamu.

Wong Jawa iku duwe unggah-ungguh anggone mertamu neng omahe wong liya. Ana akeh unggah-ungguhe pas mertamu iku. Uga saka unggah-ungguh kuwi mau bisa direteni apa kowe kuwi duwe sopan santun utawa tata krama apa ora. Wong liya bakal ngajeni merga awak dhewe nduwe unggah-ungguh. Amarga urip neng tanah Jawa iku kudu ngerteni unggah-ungguh. Tuladha unggah-ungguh anggone mertamu, yaiku:

- Menawa thothok lawang karo ngucap salam.
- Aja mlebu sadurunge dikongkon mlebu.
- Menawa wis mlebu kudu ngucap salam meneh.
- Banjur nyalami sing nduwe omah.
- Menawa wis disumanggakake lungguh, ya lungguhe sing sopan. Sikile ora paring nangkring nduwur utawa diunggahke ana dhuwur meja.
- Menawa diparingi panganan ora entuk karo kecap anggone mangan.
- Ora oleh mlebu-mlebu ruangan liyane amarga kuwi ora sopan banget. Kajaba wis disumanggakake.

G. Metode Pembelajaran Pertemuan (1, 2, dan 3)

5. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.

6. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Review materi pertemuan sebelumnya Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Pengertian unggah-unggah bertamu. Fungsi dan penggunaan unggah-unggah bertamu. Elaborasi Siswa diminta untuk berdiskusi dengan membuat kelompok: Siswa menyimak video unggah-unggah bertamu. Mencari kalimat yang menggunakan bahasa ngoko lalu diubah menjadi bahasa krama.	50 menit
3	Kegiatan Akhir Konfirmasi Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa. Penutup Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Memberikan penilain terhadap pekerjaan siswa. Menyampaikan rancangan materi yang akan disampaikan pada minggu berikutnya.	menit

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks Unggah-unggah
- Video
- LCD
- Speaker

K. Penilaian

c. Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bertamu dalam kehidupan sehari-hari.	Kepiye unggah-ungguhe wong mertamu?	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1

A. Standar Kompetensi :

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan di sekolah sesuai dengan unggah-ungguh.

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.1. Siswa dapat membuat teks unggah-ungguh yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari (meminta perhatian, bertamu, meminta ijin).

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Membuat teks unggah-ungguh yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari (meminta perhatian, bertamu, meminta ijin).

F. Materi Pembelajaran

Pacelathon Njaluk Kawigaten

Tuladha 1

Wayah esuk sadurunge mlebu kelas bocah-bocah padha dikumpulake neng lapangan kanggo apel pagi. Dina kuwi jatahe Bu Ani kanggo menehi wara-wara. Bocah-bocah rame dewe-dewe.

Bu Ani: “Sugeng enjang para siswa, iki ana wara-wara saka Bapak Kepala Sekolah.”

Siswa: “Wara-wara menapa Bu?”

Bu Ani: “Ayo padha anteng dhisik, digatekake aja rame dewe.”

Siswa: “Inggih, Bu.”

Bu Ani: “Sesuk kuwi dina keistimewaan Yogyakarta, kabeh murid disuwun nganggo kebaya kanggo sing putri lan sorjan kanggo sing lanang.”

Siswa: “wajib menapa boten bu?”

Bu Ani: “Iya, wajib nganggo kebaya lan sorjan. Aja lali ya.”

Siswa: “Inggih bu.”

Rampung paring wara-wara kabeh siswa padha dikon mlebu kelase dewe-dewe.

(Teks dibuat oleh Ndaru Kartika Sari)

G. Metode Pembelajaran Pertemuan (1)

7. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.

8. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

perhatian, bertamu, meminta ijin).		
---------------------------------------	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1

A. Standar Kompetensi :

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Menanggapi berita berbahasa Jawa.

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator :

3.1.1. Siswa dapat menyebutkan unsur 5W+1H yang ada di dalam teks pawarta.

3.1.2. Siswa dapat menyusun sebuah berita berbahasa Jawa berdasar peristiwa di sekitarnya.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Menyebutkan unsur 5W+1H yang ada di dalam teks pawarta.
2. Menyusun sebuah berita berbahasa Jawa berdasar peristiwa di sekitarnya.

F. Materi Pembelajaran

Teror Bom

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Tito Karnavian jero temu pers neng Istana Merdeka Jakarta, Kamis sore 14 Januari 2016, nggambangke ngenani kronologis teror bom neng kawasan dalam MH Thamrin Jakarta Pusat. Miturut Kapolda, kadadean sekitar jam 10.50-10.55 WIB. Kedadean kontak senjata karo anggota Polda Metro Jaya, ning banjur situasi bisa dikuwasani jero wayah sekitar 20 tekan 30 menit. Kadadean-kadadean diawali neng Starbucks Cafe yaiku mlebone siji wong pamayu lan diawali kanthi ledakan bom bunuh diri. Aksi kuwi ngakibatake anane korban tatu-tatu lan kewedhen, banjur pengunjung cafe sing wektu kuwi ana, metu kabeh saka gedung Sarinah.



Baca Juga: [Berita Kecelakaan Pesawat Bahasa Jawa](#)

"Jebulna neng njaba kafe wis ana loro wong meneh teroris sing nunggu, lan nglakoke pambedhilan marang wong loro ugo, salah sijine WNA warga Kanada sing tilar donya.

Tito nambahke nang wektu den samya, ana loro wong sing nyerang pos polisi neng Simpang Sarinah. Wektu kuwi ana siji wong anggota Polsek Menteng sing lagi tugas neng kana. Pos polisi diserang nganggo bom bunuh diri sing ngakibatke anggota polisi sing lagi tugas tatu, sementara pamayune mati. Wektu kuwi, ana siji warga uga sing kena pecahan ledakan lan tilar donya. Nang wektu kuwi uga ana tim saka personel Polda Metro Jaya sing arep nglakoni pengamanan demonstrasi neng Monas dipanggedheni saka Kabiro Operasi.

"Wektu kuwi pas lagi ana neng kono banjur mandheg, lan banjur krungu ledakan, anggota polisi sing ana neng ngarep panggon kedadean banjur mudun lan diserang nggunakne bedhil ugo lemparan bom rakitan," gamblange.

Banjur kedadean tembak-tembakan, anggota Polsek sing ana neng sekitar Sarinah lan neng dalam sing ana neng sekitar Sarinah ngewangi dadine ana papat anggota kepolisian Polres Jakarta pusat sing ketembak nang sikil lan weteng.

"Pamayu kedadeyan bisa dilumpuhkan jero kontak bedhil sekitar 15 menit. Loro pamayu kedadeyan dibedhil, banjur situasi wis dikuwasani jero wayah kurang luwih 20-25 menit," turene Sakwise nguwasani lokasi, polisi banjur nglakoni penyisiran neng TKP, neng Starbucks arepa Pos polisi nuli sampung dalam MH Thamrin.

"Awake dhewe ngundang Brimob lan Pasukan Sabhara saka Polres lan Polsek sing uga saka Kodam Jaya nglakoke pangepungan, kanggo mestekake bokmenawa iseh ana pamayu sing liya," turene. Sakwise kuwi Polda Metro Jaya nglakoke clearing device kanggo mitaya ke menawa ora ana meneh bom liya. Nang wektu clearing device ana meneh ditemokake enem (6) bom, 5 bom cilik sagedhe kepelan tangan nduwe bentuk granat tangan rakitan, lan siji meneh bom sing lumayan gedhe sagedhe tempolong roti. "Dadi kabeh ana enem (6) sing diamanke. Banjur saka pamayu sing mati kuwi uga disita siji bedhil sawarna FN rakitan," tembung Tito. Dheweke nuturake sakwise olah TKP neng dalam Thamrin buyar, banjur pihake mbukak dalam

MH Thamrin sing sempet ditutup saka kapindho arah. [Pawarta Berita Bahasa Jawa Teror Bom Jakarta](#).

(Sumber: <http://ceritawayangbahasajawa.blogspot.com/2016/01/contoh-pawarta-berita-bahasa-jawa-teror-bom-jakarta.html>)

Kanggo mangerteni isi pawarta bisa kanthi cara mangerteni pokok /unsur isi pawarta iku nduwe lelandhesan teori 5W+1H, yaiku:

1. What/Apa -> apa kang diandharake ing pawarta?
2. Who/Siapa -> tiyang ingkang wonten gegayutanipun kalia prakara ing pawarta.
3. Where/Dimana -> papan/tlatah kedadean prakara ing pawarta.
4. When/Kapan -> wekdal kedadeanipun prakara ing pawarta.
5. Why/Mengapa -> sebabipun saged kadadean prakara ing pawarta.
6. How/Bagaimana -> kahananipun bibar prakara kadadean.

Tuladha:

Akeh Taneman Pari Ambruk Bantul Tetep Optimis Nutup Target Produksi Beras (Irah-irahan)

Ambruke pari sing nempuh sapanggonan palemahan pertanian kepeksa nggawe petani panen luwih gasik. Hal kasebut dikuwatirke bisa mempengaruhi produksi beras neng Bantul. Kepala Dinas Pertanian dan Perhutanan (Dispertahut) Bantul, Partogi Dame Pakpahan ngungkapke kadadean ambruke batang pari kadadean saben kecamatan neng Bantul. Nek batang pari wis ambruk, ora ana upaya liya sing dilakokke kajaba cepet nglakokke pemanenan senajan kualitas pari durung maksimal ben ora marake tuna. (Teras Pawarta)

Kanthi akehe panen dini sing dilakokke petani, manute bisa wae mempengaruhi target produksi beras neng Bantul masa tandur (MT) ping pisan iki, ning awake optimis target produksi jero siji taun tetep bisa tercapai. “Target awake dhewe dietung setaun, yen MT 1 kurang, MT 2 digenjot ben maksimal, ning kabeh tergantung cuaca lan iklim,” unglape. Penyebab utama ambruke batang-batang pari kasebut manute pancen amarga angin wektu iki sing cukup banter, disamping owah-owahan iklim wektu awam dina suhune dhuwur, lan pas bengi lembab banget, kajaba kuwi jenis pari sing ambruk uga kedhuwuren dadine gampang rubuh. “Sing jelas kadadean iki neng njaba kabisan awake dhewe amarga iklim,” padhange. Amban mesti palemahan pari sing ambruk durung bisa dimestekne amarga Dispertahut isih ngalkokke pendataan. Ngantisipasi kahanan padha rupa nang MT 2, pihake arep berkoordinasi karo Badan Meteorologi, Klimatologi lan Geofisika (BMKG) ben masa tandur neng Bantul bisa dipadhakake karo suhu, kelembaban, lan kecepatan angin. Kajaba kuwi, petani uga diharapke bisa mileh jenis pari sing luwih kuwawa angin utawa hama. (Isi)

(pawartabahasajawa.blogspot.co.id)

Katrangan:

- Apa sing dirembug ing pawarta?
Akeh wit pari sing ambruk gawe petani pada panen gasik.
- Sapa paraga ing pawarta?
Kepala Dinas Pertanian dan Perhutanan (Dispertahut) Bantul, Partogi Dame Pakpahan, para petani.
- Kapan kedadeanne perkara?
Ora dijelaske kapan kedadeanne perkara.
- Ing ngendi papan dumadine?
Bantul.
- Apa kang njalari dumadine prakara?
Penyebab utama ambruke batang-batang pari kasebut manute pancen amarga angin wektu iki sing cukup banter, disamping owah-owahan iklim wektu awam dina suhune dhuwur, lan pas bengi lembab banget, kajaba kuwi jenis pari sing ambruk uga kedhuwuren dadine gampang rubuh.
- Kepriye kahananne?
Nek batang pari wis ambruk, ora ana upaya liya sing dilakokke kajaba cepet nglakokake pemanenan senjata kualitas pari durung maksimal ben ora marake tuna.

G. Metode Pembelajaran Pertemuan

9. Metode: Ceramah, Penugasan.

10. Model: Active Learning.

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Cara menemukan informasi dari berita berbahasa Jawa. Menjelaskan unsur 5W+1H dalam berita berbahasa Jawa Elaborasi Siswa diminta untuk bekerja secara individu : Siswa mencari unsur 5W+1H yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.	50 menit
3	Kegiatan Akhir Konfirmasi	menit ii

	<p>Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Penutup</p> <p>Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>Memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa.</p> <p>Menyampaikan rancangan materi yang akan disampaikan pada minggu berikutnya.</p>	
--	--	--

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks pawarta

K. Penilaian

- Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menyebutkan unsur 5W+1H yang ada di dalam teks pawarta.	<p>Siswa diminta untuk membawa teks berita berbahasa Jawa sendiri.</p> <p>Golekana unsur 5W+1H sing ana ing pawarta!</p>	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM: 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Menyimak berita bahasa Jawa.

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator :

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan mengenai pawarta bahasa Jawa.

3.1.2. Siswa dapat menjelaskan mengenai informasi yang diperoleh dari menyimak teks berita.

3.1.4. Siswa dapat menyebutkan isi dan piwulang yang ada pada pawarta.

3.1.5. Siswa dapat menjelaskan relevansi pawarta dengan kehidupan di sekitarnya.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan mengenai pawarta bahasa Jawa.
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai informasi yang diperoleh dari menyimak teks berita.
3. Siswa dapat menyebutkan isi dan piwulang yang ada pada pawarta.
4. Siswa dapat menjelaskan relevansi pawarta dengan kehidupan di sekitarnya.

F. Materi Pembelajaran

Bab-bab ingkang wonten ing pawarata:

1. Relevansi pawarta
2. Isi pawarta
 - Kasusun saka 5W+1H ananging dipunrangkum dados satunggal.
3. Piwulang utawa amanat ingkang wonten ing pawarta.

Wong kang ana gayutane karo pawarta, yaiku:

1. Penyiari
2. Reporter
3. Wartawan

Bab-bab kang perlu digatekake para penyiari:

1. Intonasine kudu pas
2. Artikulasi kudu jelas

	<p>Siswa menyimak teks berita berbahasa Jawa yang dibacakan oleh guru.</p> <p>Siswa mengidentifikasi teks berita yang diamati.</p> <p>Siswa menyimak audio berisi berita berbahasa Jawa.</p> <p>Siswa mencari isi dan amanat yang terdapat di dalam berita berbahasa Jawa.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Penutup</p> <p>Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>Memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa.</p> <p>Menyampaikan rancangan materi yang akan disampaikan pada minggu berikutnya.</p>	menit

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks pawarta
- Audio

K. Penilaian

- Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menyebutkan isi dan piwulang yang ada pada pawarta.	<p>Siswa diminta untuk membawa teks berita berbahasa Jawa sendiri.</p> <p>Apa isi pawarta iki lan piwulang apa sing bisa dijupuk?</p>	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran	:Bahasa Jawa
Kelas/Semester	:VIII/1

A. Standar Kompetensi :

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Mengurai unsur-unsur cerkak.

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh penokohan, setting/latar (waktu, suasana, tempat), sudut pandang, gaya bahasa, amanat) yang terdapat di dalam cerita pendek berbahasa Jawa.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh penokohan, setting/latar (waktu, suasana, tempat), sudut pandang, gaya bahasa, amanat).

F. Materi Pembelajaran

Materi Kegiatan Pertemuan Pertama

Unsur Intrinsik:

1. Tema: pokokipun perkawis ingkang dipunrembakaken dados cariyos, kados: *ketuhanan*, *katresnan*, *perjuanganipun para pejuang Indonesia*.
2. Alur/ plot: urutanipun perkawis ing sajroning cariyos punika ingkang susul-susulan, kasebut ugi dalanipun cariyos. Alur punika kabagi dados 3, inggih punika *alur maju*, *alur mundur (flashback)*, *alur campuran*, lan *alur cabang (digresi)*.
3. Paraga : wong utawa arane wong kang dicritaake utawa dadi undering crita ing cerkak. Paraga ana sing watake becik lan watake ala. Cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara:
 - Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
 - Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.
 - Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening paraga.Jinising paraga ing cerkak
 - Paraga protagonis : paraga ingkang mbetahaken watak sae
 - Paraga antagonis : paraga ingkang mbetahaken watak awon
 - Paraga Tritagonis : paraga ingkang remen medal (*pelari*), lan Paraga piguran
4. *Setting / latar* : panggonan ing kadadosannipun sawajining cariyos, wekdal, jaman, budhaya lan kahanipun cariyos.
5. Sudut pandang : caranipun mersani piyambakipun ing sajroning cariyos kasebat. Sudut pandang punika kebagi malih dados, sudut pandang tiyang ingkang utami, sudu

pandang tiyang nomer kalih, sudut pandang ing sajawiné cariyos, lan dados pengamat utawi tiyang ingkang ngertos sedayanipun cariyos.

6. *Amanat* / pesen : pesen ingkang wonten satunggaling cariyos
7. Gaya basa : satunggaling cara ingkang khas saking panganggit kangge medalaken ide/pamanggih tumrap cariyos.

Kenyung



“Mung kari rong dina, sesuk lan sesuke, Kang kalodhangan nglunasi cicilan wragad studi tur anake dhewe. Nek tekan suk mben ora bisa mbayar, dianggep batal. Ranti ora sida melu studi tur,” ujare Tasmu marang Lasiyo, bojone, nalika mulih saka anggone eker-eker golek upa.

Lasiyo ora wangsulan, mung terus lungguh neng kursi kayu nangka sing wis kluwus. Surat teguran seka sekolahane anake kang diwenehake dening Tasmu terus diwaca. Bubar maca pikirane tumlawung adoh, golek iguh pertikel kepriye bisane ngrampungki perkara iku.

Lasiyo nglenggana, sejatine bab mau dudu perkara abot. Sepele banget, mung mbayar telung puluh lima ewu repis. Dhuwit semono mau mujudake cicilan pungkasan kanggo mbayar ragad studi tur anake menyang Bali kang bakal dileksanani ing sasi ngarep.

“Wis, Mi...aja kuwatir. Gusti ora sare. Aku yakin Gusti bakal mirengake pisambate awake dhewe. Isih ana dina sesuk, saiki kliyeg, sesuk mentheg,” ngono kandhane Lasiyo. Sakjlirit pengarep-arep isih tuwuh ing telenging atine.

Minangka wong Jawa, Lasiyo, priya umur patangpuluh pitu taun iku isih percaya marang petungan prasaja cara simbahe biyen. Kliyeg, mentheg, jatha, kemil... bola-bali dheweke wis mbuktekake yen petungan prasaja cara Jawa kang nyenggol babagan nasib kasebut kerep ora mlesed. Manut petung mau, dina iki ubenging nasibe pancen lagi tiba kliyeg. Ora aneh yen senajan dilabuhi mecaki dawaning lurung, mlebu-metu kampung, asile buntung. Mrana-mrana sedina dheg mung nggawa dhuwit rongpuluh ewu rupiah. Dhuwit semono mau ora mung dipangan dhewe, sing sakprotelon minangka jatahe Kenyung, pasangan setyane golek pangupa boga ing saben dina.

Wis tetaunan Lasiyo urip sesandhingan karo Kenyung, munyuk cilik ules ireng semu klawu sing pinter nindakake maneka eksyen. Makhluke loro seje bangsa mau ing padinan tansah guyub rukun, saiyeg saeka kapti, bebarengan mecaki dina-dina kang kebak tantangan. Kekarone mujudake loro-loroning atunggal. Tanpa Kenyung kendhile Lasiyo bisa nggoling, tanpa Lasiyo Kenyung uripe sangsara. Kaya-kaya makhluke loro iku padha prasetya, nedya nggeluti kabisan mau tekan kapan wae.



Kenyung, munyuk lanang umur

sewelas taun iku bebarengan karo Lasiyo wis duwe “jam terbang” dhuwur ing donyaning ledhek munyuk utawa tandhak bedhes. Mung wae “jam terbang” dhuwur mau ora jumbuh karo pengasilan dhuwur. Bisa diunekake jaman kencana rukmine topeng monyet wis mungkur. Bocah cilik saiki wis ora ketarik marang ledhek munyuk. Wis ora ngrewes marang tandhak bedhes. Yen ing kampung isih ana uwong sing nanggap “kesenian” mau, iku dudu karepe bocah. Nanging wong tuwane sing darbe sedya, kanggo ngluwari ujar, “Sesuk yen anakku mari saka larane, arep tak tanggapke ledhek munyuk.”

Ing kahanan kaya mengkono Lasiyo ora nglokro. Kanthi tlaten saben dina.....

(<http://www.panjebarsemangat.co.id/berita-501-kenyung.html>)

G. Metode Pembelajaran Pertemuan

13. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.

14. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Pengertian cerita pendek berbahasa Jawa dan unsur intrinsiknya. Fungsi unsur intrinsik pada cerita pendek berbahasa Jawa. Elaborasi Siswa diminta untuk berdiskusi dengan membuat kelompok: Mengidentifikasi unsur intrinsik sebuah cerita pendek berbahasa Jawa.	50 menit
3	Kegiatan Akhir	menit

	<p>Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Penutup</p> <p>Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>Memberikan penilain terhadap pekerjaan siswa.</p>	
--	--	--

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks cerita pendek berbahasa Jawa

K. Penilaian

e. Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh penokohan, setting/latar (waktu, suasana, tempat), sudut pandang, gaya bahasa, amanat) yang terdapat di dalam cerita pendek berbahasa Jawa.	Sebutna tema ing cerkak “Kenyung”! Sebutna paraga lan watake paraga ing cerkak kasebut!	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran	:Bahasa Jawa
Kelas/Semester	:VIII/1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa.

C. Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

D. Indikator

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri cerita pendek berbahasa Jawa.

3.1.2. Siswa dapat menjelaskan nilai moral yang terdapat dalam cerita pendek berbahasa Jawa.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

6. Menjelaskan ciri-ciri cerita pendek berbahasa Jawa.

7. Menjelaskan nilai moral yang terdapat dalam cerita pendek berbahasa Jawa.

F. Materi Pembelajaran

Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung crita cekak. Cerkak yaiku susastra gancar (karya sastra prosa) kang isine nyritakake sawijine lelakon kang dianggep wigati saka wiwitan tekan pungkasan kanthi. Cerkak iku pancen awijining carita kang cekak. Nanging ora ateges yèn carita cekak iku dijenengake carita cekak. Umpamane fable, dongèng lan carita rakyat minangka tuladha carita kang cekak, nanging ora bisa diarani carita cekak.

Titik-titikane cerkak:

1. Isine cekak, amung sakeplasm wae (diwaca utawa dirungokake sapisan langsung tamat).
2. Caritane fiktif utawa karangan.
3. Alure mung siji.
4. Isine ngemut pitutur, panyaruwe, piweling, lan pasemon.

Tuladha cerkak:

Mulih



Metu saka regol pakunjaran iku rasane dhadhaku dadi mak plong, lega tenan. Pindhane manuk jalak sing sekawit diingu ing kurungan, dumadakan diculake ing pategalan. Bebas lepas, kandhang langit kemul mega, lemek gegodhonganing wit kang ijo seger gumelar ing sajembaring bumi, kanthi mardika miber saka wit siji marang sijine karo nglirak-nglirik mbok menawa ana pangan kang bisa dicucuk. Upama darbe elar, mbok menawa aku uga kaya manuk jalak iku: kepengin miber keklabak mrana-mrene, sawise telung taun njingkrung ing pakunjaran.

Biyen nalika aku budhal saka omahe guruku mbah Wangsa Kanthil disangoni gaman lan ngelmu kanuragan, aku yakin banget yen anggonku nglakoni dadi maling ora bakal tau kecekel. Nanging ana bebasane wong tuwa: sapinter-pintere penekan, kethek iku ya sok tiba. Kaya aku iki, sapinter-pintere maling akhire ya kecekel.

Sawuse dadi maling nganti meh rolas taun, lagi sepisan ing bengi iku aku rumangsa siyal tenan. Gagal jan gagal total tenan. Wis ora entuk apa-apa kathik kecekel pisan. Digebugi wong akeh nganti babak belur. Tujune njur ana pulisi teka. Aku cepet diamanake saka amukane wong akeh, digawa menyang tahanan pulisi.

Kedadeyan sateruse saben wong wis ngerti: aku diadili ing kantor pengadilan, lan keputusane diukum ing pakunjaran. Telung taun dak lakoni ing jero pakunjaran iku kanthi ati kelara-lara. Mesthi wae kabeh sing ana kono iku durjana, embuh maling, embuh tukang copet, embuh tukang jambret kaya aku iki, lan jinis wong elek-elek liyane. Nanging ana wong siji sing beda karo liyane, wonge sumeh nanging arang guneman. Saben dina mung ngetung-etung tasbeh karo lambene umak-umik dikir. Kanca-kanca liyane mung nglirak-nglirik sajak ngece marang wong iku, nanging ora ana sing nggenahake apa sababe dheweke duwe patrap mengkonu.



Aku dhewe rumangsa ketarik karo patrape wong iku. Mula ing sawijining dina aku nyaketi lan takon. Gandheng umurane daktaksir watara seketan taun, dhasar wonge sajak mriyayeni, aku ngundang pak. Pak Nursalim.

“Pak, kowe kok tekan kene iki kena perkara apa?” takonku.

Wonge mesem nyawang aku. “Kadakwa njambret kalung barleyan,” saure.

“Dadi sampeyan ki tukang njambret?”

“Ora, Mas,” saure. “Selawase aku ora tau njambret, ora tau melik barang sing dudu darbekku.”

Polatane owah dadi katon sedhik. Nerusakke guneme kanthi swara rada groyok, “Lha wong tugasku ki mulang agama, ndandani akhlake masyarakat. Mokal ta yen aku dhewe njambret kalung.”

“Sampeyan guru agama?” takonku nggenahake.

“Iya.”

“Kok nganti kadakwa njambret kalung barleyan, nalare piye pak?” takonku ngoyak.

Pak Nursalim unjal ambegan, nyawang aku lan.....

Piwulang sing bisa dijupuk saka cerkak “Mulih”

- Wong urip kuwi aja gawe susah awake dhewe.
- Menawa butuh duit aja nyolong utawa njambret barange wong liya.
- Golek duwit kuwi kudu lewat cara sing becik.
- Solah polah kang ora becik bakal oleh memala.
- Aja percaya karo ilmu-ilmu kanuragaan.

G. Metode Pembelajaran Pertemuan (1)

15. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan.

16. Model: Active Learning.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKSI WAKTU
1	Kegiatan Awal Pembukaan Salam Doa Presensi Apresepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Motivasi	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tentang: Pengertian cerita pendek berbahasa Jawa. Piwulang dalam sebuah cerkak. Elaborasi Siswa diminta untuk berdiskusi dengan membuat kelompok: Siswa diminta untuk mencari piwulang yang terdapat dalam sebuah cerkak.	50 menit
3	Kegiatan Akhir Konfirmasi Guru memberikan apresiasi atau tanggapan atas hasil pekerjaan siswa. Penutup	menit

Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa.	
---	--

I. Sumber Belajar

- Bausastra Jawa
- Internet

J. Media Belajar

- Teks cerkak

K. Penilaian

f. Teknik: tes kinerja

Indikator	Instrumen	Bentuk Instrumen
Siswa dapat menjelaskan nilai moral yang terdapat dalam cerita pendek berbahasa Jawa.	Goleka piwulang sing ana ing cerkak “Mulih”!	Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

ULANGAN HARIAN

Bahasa Jawa

Kelas VIII

Wangsulanan pitakon ing ngisor iki kanthi menehi tandha (X) ing jawaban A, B, C, utawa D kang paling bener!

Wacan 1 (kanggo soal nomer 1 tekan 4)

Baskara : “Nuwun sewu Bu, menawi keparenga kula badhe(1)”

Bu Sastra : “Wo ya, kok sajak wigati to Le, arep.....(2) apa?”

Baskara : “Mekaten Bu, kala wau wonten sekolah Bu Guru.....(3), menawi para siswa(4) sinau kelompok.”

Bu Sastra : “We, apik kuwi. Lha trus karepmu kepiye?”

Baskara : “Menawi keparenga kula budhe sinau kelompok wonten....(5) kanca kula.”

Bu Sastra : “Ya oleh wae ta, trus lemu arep mrana kepiye? Nyuwun diterke apa ora?”

Baskara : “Boten sah(6) Bu, kula mangkih badhe sareng-sareng kaliyan kanca-kanca. Badhe.....(7) sepedha. Kepareng ta, Bu?”

Bu Sastra : “Wo ya oleh, nanging sing padha ngati-ati ya, neng dalan. Ora pareng gojegan, neng dalan kudu nggatekke kiwa tengen, ora pareng lena.”

Baskara : “Inggih, Bu. Kula badhe ngestokaken piwelingan Ibu. Kepareng, Bu, nyuwun pamit, kula badhe....(8).”

Bu Sastra : “Ya, Le. Ngati-ati ya!”

Baskara : “Inggih Bu.”

1. Saka teks pacelathon ing dhuwur, tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg (titik-titik) nomer 1 lan nomer 2 yaiku....
 - a. Ngendika, matur
 - b. Matur, matur
 - c. Ngendika, ngendika
 - d. Matur, ngendika
2. Dene tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 3 lan nomer 4 yaiku....
 - a. Ngendika, dipundhawuhi
 - b. Ngendika, dipunaturi
 - c. Matur, dipunaturi
 - d. Matur, dipundhawuhi
3. Semono uga tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 5 lan 6 yaiku....
 - a. Dalemipun, dipundherekaken
 - b. Griyanipun, dipundherekaken
 - c. Griyanipun, dipunteraken
 - d. Dalemipun, dipunteraken
4. Dene tembung kang trep kanggo ngisi ceceg-ceceg nomer 7 lan 8 yaiku.....

- a. Nitih, tindak
 - b. Nitih, mlampah
 - c. Numpak, tindak
 - d. Numpak, mlampah
5. Menawa ana kancamu kang melu lomba maca geguritan, banjur dheweke bisa oleh juwara, mula ukara pangalembana (memberi pujian) kang becik yaiku....
 - a. Wah, apik tenan lehmumu maca, ning yen ngono we aku yow bisa.
 - b. Wah apik tenan anggonmu maca, wicara, wirama, wiraga, wirasa jam trep, yen ana wektu, aku diwarahi ya!
 - c. Weh, apik tenen anggonmu maca, wiramane apik, aku diwarahi ya!
 - d. Wah, apik tenan swaramu, wiragamu apik uga, ananging ora usah gaya ya!
 6. Menawa kowe kepenging neng buri, banjur matur kanthi ngadeg, becike kanthi patrap.....
 - a. Mbanda tangan, awak rada mbungkuk, ulat sumeh.
 - b. Tangan ngapurancang, ndhungkluk, karo ngguyu.
 - c. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, ulat sumeh.
 - d. Tangan malang kerik, ndangak, jejeg, ulat sumeh
 7. Menawa sliramu pamit arep sekolah, ukaramu pamit kang bener yaiku.....
 - a. Pak, Bu, kula badhe mangkat sekolah.
 - b. Pak, Bu, kula badhe dugi sekolah.
 - c. Pak, Bu, kula badhe tindak sekolah.
 - d. Pak, Bu, kula badhe mlampah sekolah.
 8. Kowe menyang perpustakaan arep nyilih buku. Anggonmu matur kang bener yaiku....
 - a. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyilih buku.
 - b. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyuwun ngampil buku.
 - c. Nuwun sewu Bu, kula badhe nyambut buku.
 - d. Nuwun sewu Bu, kula badhe mundhut ngampil buku.
 9. Simbahku ora gelem mangan amarga lara untu. Ukara kasebut salah, dene benere....
 - a. Simbahku boten kersa dhahar amargi gerah waja.
 - b. Simbahku boten kersa nedha amargi sakit waos.
 - c. Simbahku boten kersa dhahar amargi sakit waos.
 - d. Simbahku boten kersa dhahar amargi sakit waja.
 10. Menawa bapakmu dikon kendhuren ing omahe tanggamu, aturmu marang bapakmu kepiye....
 - a. Pak, panjenengan dipundhawuhi kendhuren wonten griyanipun Pak Dani.
 - b. Pak, panjenengan dipundhawuhi kendhuren wonten dalemipun Pak Dani.
 - c. Pak, panjenengan dipunaturi kendhuren wonten dalemipun Pak Dani.
 - d. Pak, panjenengan dipunaturi kendhuren wonten griyanipun Pak Dani
 11. Tatakrama iku becik katindakake nalika....
 - a. Lungguh, ngadeg, mlaku, ngomong.
 - b. Lungguh, ngadeg, mlaku, ngomong, meneng.
 - c. Lungguh, ngadeg, mlaku, ngomong, meneng, turu.
 - d. Lungguh, ngadeg, mlaku, ngomong, meneng, turu, mangan
 12. Ing ngisor iki sing endi kang kalebu mupangate tatakrama....

- a. Tatakrama tumuju marang kabecikan wong liya.
 - b. Tatakrama tumuju marang kabecikan wong liya lan awake dewe.
 - c. Tatakrama tumuju marang kasarasan lan kabegjan wong liya.
 - d. Tatakrama tumuju marang kaslametan wong tuwa
13. Endi ukara kang bener manut unggah-ungguh....
- a. Ibu guru dereng rawuh.
 - b. Ibu guru dereng dhateng.
 - c. Ibu guru dereng mlampah.
 - d. Ibu guru dereng dumugi
14. Bab sing disinghiri nalika srawung wong liya, yaiku....
- a. Bisa ngregani wong liya.
 - b. Aja umuk lan kumalungkung.
 - c. Menawa luput becike enggal njaluk pangapura.
 - d. Ora perlu ngajeni wong liya sebab wong liya ya ora ngajeni.
15. Nalika aku mangkat sekolah bapak lagi mangan. Menawa didadekake basa krama....
- a. Nalika kula tindak sekolah bapak nembe dhahar.
 - b. Nalika kula bidhal sekolah bapak nembe nedha.
 - c. Nalika kula bidhal sekolah bapak nembe dhahar.
 - d. Nalika kula mangkat sekolah bapak nembe nedha.

	%Ketuntasan								
EVALUASI	Jumlah Siswa Remidi								
	Jumlah Siswa Pengayaan								
	Tanggal Pengayaan								

Keterangan

a	PT	20%
b	TMTT	15%
c	UH	30%
d	UTS	15%
e	UAS/UKK	20%

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP.

KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 3 WONOSARI
 KELAS/SEMESTER : VIII/GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
 MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal
	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Unggah-ungguh bahasa Jawa <ul style="list-style-type: none"> • Jenis unggah-ungguh bahasa Jawa • Fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa • 	3.1.1. Melengkapi kata-kata bahasa Jawa sesuai dengan berkomunikasi di rumah 3.1.2. Melengkapi kata-kata bahasa Jawa sesuai dengan berkomunikasi di rumah 3.1.3. Melengkapi kata-kata bahasa Jawa sesuai dengan berkomunikasi di rumah 3.1.4. Melengkapi kata-kata bahasa Jawa sesuai dengan berkomunikasi di rumah 3.1.5. Menentukan kalimat yang tepat dalam memuji unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.6. Menentukan sikap yang tepat dalam berkomunikasi untuk izin pergi ke kamar kecil 3.1.7. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi berpamitan pergi ke sekolah sesuai 3.1.8. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi meminjam buku di perpustakaan sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.9. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.10. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.11. Menentukan perilaku yang harus dilandasi dengan unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.12. Menentukan manfaat tatakrama yang kurang terdapat sehari-hari 3.1.13. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi unggah-ungguh bahasa Jawa 3.1.14. Menentukan hal-hal yang perlu dihindari dalam berkomunikasi dengan orang lain 3.1.15. Menentukan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi unggah-ungguh bahasa Jawa

--	--	--	--

--	--	--	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.
NIP

Ndaru Kartika Sari
NIM. 13205241057

Kunci jawaban dan petunjuk penilaian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B	1
2.	A	1
3	B	1
4	D	1
5	B	1
6	C	1
7	D	1
8	B/C	1
9	A	1
10	D	1
11	D	1
12	B	1
13	A	1
14	D	1
15	C	1
	Total skor	15

Nilai Akhir = Jumlah skor x 200 : 3

-

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH : Mulo, Mulo, Wonosari, Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : Jaat Siyah Riwayati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ndaru Kartika Sari
NO. MAHASISWA : 13205241057
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PBJ
DOSEN PEMBIMBING : Venny Indriya E,
M. Litt

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15	09.00- 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penerjunan Peserta PPL. • Observasi lokasi PPL. • Bertemu dengan Guru Pembimbing Lapangan. 	Berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	-
2.	Senin, 27 Juni 2016	07.00- 14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek kelengkapan persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
3.	Selasa, 28 Juni 2016	07.00-14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	

4.	Rabu, 29 Juni 2016	07.00- 14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 15 Juli 2016	08.00- 10-00	Upacara pelepasan KKN-PPL UNY 2016	Upacara dilaksanakan di GOR UNY untuk acara berjalan dengan lancar, untuk waktunya tidak sesuai dengan undangan	Masih banyak mahasiswa yang sulit dikondisikan untuk memasuki GOR	Panitia lebih tegas lagi dan sesuai pukul yang telah ditentukan harusnya dimulai
6.	Sabtu, 16 Juli 2016	08.00- 12.00	Persiapan PLS	Kurang kondusif	Gladi resik upacara pembukaan PLS sudah siang sehingga banyak siswa yang pingsan	Seharusnya untuk gladi resik upacara dilaksanakan pagi hari
7.	Senin, 18 Juli 2016	07.00- 07.40 07.00- 09.00 09.00- 09.40 10.00- 10.40 10.40- 12.15	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan dan syawalan • Guruku sahabatku/ perkenalan dan presensi • Pengenalan visi misi dan tata tertib sekolah • Pengenalan progam kegiatan dan ekstrakurikuler • Mendampingi guru pemateri dan presensi 	Upacara pembukaan dan syawalan berjalan dengan lancar. Kegiatan PLS ini kurang kondusif dan kurang koordinasi antara guru dan mahasiswa yang PPL.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut. Guru yang dijadwalkan sesuai KBM sedang mendmpingi kelas IX berkemah.	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru

8.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00- 08.20 08.20- 09.00 09.20- 11.20 11.35- 12.15 16.00- 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi dan kegiatan pengenalan fasilitas sarana dan prasarana sekolah • Mendampingi guru tentang pengenalan stakeholders sekolah lainnya • Mendampingi siswa dalam penyuluhan anti narkoba • Mendampingi guru tentang pengenalan stakeholders sekolah lainnya dan presensi • Penyusunan matriks kerja 	Materi di kelas dan keliling di lingkungan sekolah berjalan lancar lebih kondusif dari hari pertama walaupun masih kurang koordinasi antara guru dengan mahasiswa. Mendampingi pelatihan tenis berjalan dengan lancar.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru
9.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00- 08.20 08.20- 11.20 11.35- 12.15 16.00- 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi dan Pengenalan etika komunikasi • Mendampingi siswa • Upacara penutupan kegiatan PLS • Penyusunan matriks kerja 	Presensi Berjalan dengan lancar. Masih kurang koordinasi dengan antara guru dan mahasiswa. Upacara berjalan dengan lancar.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut. Guru yang dijadwalkan sesuai KBM sedang mendampingi kelas IX	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru
10.	Kamis, 21 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Perkenalan dan mendampingi pembelajaran oleh Bu Jaat di kelas 8 A 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi berjalan lancar. • Siswa sangat antusias menyambut mahasiswa PPL. 	Tidak ada hambatan	

11.	Jumat, 22 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 07.40 07.40- 09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Jumat bersih • Perkenalan dan mendampingi pembelajaran oleh Bu Jaat di kelas 8 B 	Apel pagi diikuti oleh seluruh siswa dan siswa mendengarkan pengumuman dengan seksama. Jumat bersih membantu siswa membersihkan sekolah. Siswa menyambut mahasiswa PPL dengan antusias.	Tidak ada hambatan	
12.	Senin, 25 Juli 2016	07.00- 08.00 08.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Menyusun matriks 	Upacara bendera berjalan lancar. Menyusun matriks PPL disesuaikan dengan jadwal mengajar.		
13.	Selasa, 26 Juli 2016	06.45- 07.00 08.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Membuat RPP • Menyusun media pembelajaran 	Apel pagi berjalan lancar. Saat masuk kelas dan mengajar untuk pertama kali, masih kurang pengelolaan kelasnya. Guru juga memberikan evaluasi terhadap praktik mengajar yang baru saja dilaksanakan.	Pengelolaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan rame sendiri	Belajar untuk lebih meningkatkan pengelolaan kelas
14.	Rabu, 27 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 10.10 11.45-13.05	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8C • Mengajar kelas 8E • Mengajar kelas 8D 	Apel pagi berjalan lancar. Untuk mengajar kelas 8C lancar. Untuk mengajar kelas 8 E lancar , tetapi untuk kelas 8 D kurang lancar.	Saat mengajar kelas 8D siswanya terlalu ramai dan tidak kondusif.	Seharusnya saya lebih bisa mengendalikan keadaan kelas 8D

15.	Kamis, 28 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8A 	Apel pagi berjalan lancar. Mengajar kelas 8A lancar.	Tidak ada hambatan karena siswa mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh.	
17.	Jumat, 29 Juli 2016	06.45- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan Jumat bersih • Mengajar kelas 8B • Evaluasi dengan guru 	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan lancar	Tidak ada hambatan	
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 11.30 14.00- 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Piket • Menyiapkan RPP dan media pembelajaran 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Jaga piket terlaksana dengan baik, beberapa guru yg tidak bisa mengajar karena suatu keperluan menitipkan tugas untuk siswa.		
20.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 10.10 11.45-13.05	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8 C • Mengajar kelas 8E • Mengajar kelas 8D 	Apel pagi berjalan lancar. Mengajar berjalan lancar di kelas 8 C dan 8 E, sedangkan di kelas 8D kurang lancar.	Beberapa anak membuat kegaduhan di kelas 8D yang sangat susah untuk diatur.	
21.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 09.40 10.10- 10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8A 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan lancar. Merekap nilai berjalan dengan	Tidak ada hambatan	

22.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.45- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan Jumat bersih • Mengajar kelas 8B • Evaluasi mengajar 	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan lancar. Guru mengevaluasi cara mengajar.	Tidak ada hambatan	
23.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00- 08.00 08.00- 12.45 13.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Membuat RPP • Rekapitulasi nilai siswa 	Upacara bendera berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
24.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 11.30 13.00- 15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Jaga piket • Menyiapkan media pembelajaran 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Tugas piket dilaksanakan berdua, mengurus presensi setiap kelas.		
25.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 09.40 11.45- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8C • Mengajar kelas 8E • Mengajar kelas 8D 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Penilaian berjalan dengan kondusif. Untuk mengajar teori sudah baik.	Mati listrik jadi untuk media video tidak dapat diputar	Dengan peragaan langsung dari Guru
26.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8A 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik. Evaluasi berjalan dengan baik.	Tidak bisa memutar video karena proyektor error	Hanya bisa menggunakan audio.
27.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.45- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00 11.00- 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan Jumat bersih • Mengajar kelas 8B • Evaluasi mengajar • Rapat lomba dalam peringatan hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 dengan OSIS. 	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik. Rapat berjalan dengan baik.	Tidak ada hambatan	
28.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00 14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Menyiapkan media pembelajaran 	Apel pagi berjalan dengan lancar.		

29.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 12.00 15.00- 19.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Perlombaan dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 • Menyiapkan RPP dan soal ulangan harian. 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Perlombaan berjalan dengan baik dan para siswa sangat antusias.	Tidak ada hambatan	
30.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00- 08.30 10.00- selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 dan pembagian hadiah lomba • Detik- detik proklamasi 	Upacara dan pembagian hadiah berjalan dengan lancar. Detik-detik proklamasi berjalan dengan baik.	Tidak ada hambatan	
31.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.40-09.00 09.30-10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas VIII A • Mengajar kelas VIII D • Mengajar kelas VIII E 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik. Siswa mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh.	Tidak ada hambatan	
32.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00- 07.40 07.40- 09.00 09.30- 10.50	<ul style="list-style-type: none"> • Apel dan Razia • Mengajar kelas VIII B • Mengajar kelas IX B 	Apel dan razia berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan kondusif. Siswa mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh	Tidak ada hambatan	
33.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00- 08.00 08.00- 11.00 14.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Rekapitulasi nilai • Menyiapkan media pembelajaran 	Upacara bendera berjalan dengan baik	Tidak ada hambatan	
34.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00- 11.30 14.00- 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Menyiapkan RPP 	Mengurus presensi semua kelas.	Beberapa kelas tidak mengisi presensi	Seharusnya siswa mengisi presensi tanpa diminta berkali-kali.

35.	Rabu, 25 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8C 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan siswa sangat kondusif. Siswa mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh.	Tidak ada hambatan	
36.	Kamis, 26 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.40-09.00 09.30-10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas VIII A • Mengajar kelas VIII D • Mengajar kelas VIII E 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan kondusif. Mengajarkan materi baru	Susah untuk mengatur kegaduhan di kelas 8D, karena beberapa siswa menjadi sumber pembuat kegaduhan.	Diberikan sanksi kepada siswa yang membuat kegaduhan.
37.	Jumat, 27 Agustus 2016	07.00- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel dan Razia • Mengajar kelas VIII B • Evaluasi kegiatan mengajar 	Apel dan razia berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan kondusif. Mengajar dengan materi yang baru	Tidak ada hambatan	
38	Senin, 29 Agustus 2016	07.00- 08.00 08.00- 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Rekapitulasi nilai siswa 	Upacara bendera berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
39	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00- 11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket 	Mengurus presensi semua kelas	Ada beberapa kelas yang tidak mengumpulkan presensi tepat waktu	Petugas piket harus mengambil presensi di kelas
40	Rabu, 31 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8C 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan siswa sangat kondusif. Di kelas 8C tertinggal materinya karena pada saat jam pelajaran bertepatan pada Hari Kemerdekaan Indonesia.	Tidak ada hambatan	

41	Kamis, 1 September 2016	06.45- 07.00 07.40-09.00 09.30-10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas VIII A • Mengajar kelas VIII D • Mengajar kelas VIII E 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan kondusif.	Tidak ada hambatan	.
42	Jumat, 2 September 2016	07.00- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel dan Razia • Mengajar kelas VIII B • Evaluasi kegiatan mengajar 	Apel dan razia berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan kondusif. Mengajar dengan materi yang baru	Tidak ada hambatan	
43	Senin, 5 September 2016	07.00- 08.00 08.00- 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Rekapitulasi nilai siswa 	Upacara bendera berjalan dengan lancar. Rekapitulasi nilai berjalan cukup lancar	Beberapa siswa ada yang belum mengumpulkan tugas sehingga tidak bisa memasukan nilai siswa ke dalam daftar nilai.	
44	Selasa, 6 September 2016	07.00- 11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket 	Mengurus presensi semua kelas	Ada beberapa kelas yang tidak mengumpulkan presensi tepat waktu	
45	Rabu, 7 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas 8C 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan siswa sangat kondusif. Menambahkan sedikit materi dilanjutkan dengan ulang harian dan perpisahan.	Tidak ada hambatan	
46	Kamis, 8 September 2016	06.45- 07.00 07.40-09.00 09.30-10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi • Mengajar kelas VIII A • Mengajar kelas VIII D • Mengajar kelas VIII E 	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar berjalan dengan baik dan kondusif. Ulangan harian yang terakhir dan dilanjutkan dengan perpisahan	Tidak ada hambatan	

47	Jumat, 9 September 2016	07.00- 07.40 07.40- 09.00 09.00- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel dan Razia • Mengajar kelas VIII B • Evaluasi kegiatan mengajar 	<p>Apel dan razia berjalan dengan lancar.</p> <p>Mengajar berjalan dengan kondusif. Ulangan harian yang terakhir dan dilanjutkan dengan perpisahan.</p>	Tidak ada hambatan	
48	Selasa, 13 September 2016	07.00- 11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket 	Mengurus presensi semua kelas	Ada beberapa kelas yang tidak mengumpulkan presensi tepat waktu	Sehingga petugas piket harus mengambil presensi di kelas.
49	Rabu, 14 September 2016	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba masak antar kelas disekolah. 	Acara berjalan lancar, siswa memasak daging kurban dengan sangat baik dan rasanya enak. Membantu beberapa kelas dalam membuat makanan dan minuman.	Tidak ada hambatan	
50	Kamis, 15 September 2016	07.00- 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa PPL 	Penarikan dilakukan oleh DPL Pamong, Kepala Sekolah, dan Wakasek, serta mahasiswa PPL. Acara berjalan lancar.	Acara sedikit molor karena menunggu kedatangan DPL pamong.	
31	Jumat, 16 September 2016	07.00- 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Perpisahan dengan murid dan Guru serta memberikan kenang-kenangan 	Acara berjalan lancar dan meriah diiringi oleh orgen tunggal siswa dan guru serta mahasiswa PPL ikut bernyanyi.		

Gunungkidul, 1 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ndaru Kartika Sari

NIM: 13205241057

Venny Indriya E, M. Litt
NIP. 197912172003122003

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd
NIP:

Foto Kegiatan Belajar Mengajar

